

**STUDI KASUS KECEMBURUAN SOSIAL DALAM PERTEMANAN
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING TINGKAT 4
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling



OLEH :

ZEIN KHOLISHOTUL MAGHFIROH

NPM : 19.1.01.01.0027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi Oleh:

Zein Kholishotul Maghfiroh

NPM: 19.1.01.01.0027

Judul:

**STUDI KASUS KECEMBURUAN SOSIAL DALAM PERTEMANAN
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING TINGKAT 4
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 04 Juli 2024

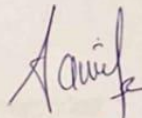
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi

NIDN. 0728038306



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd

NIDN. 0708068904

Skripsi Oleh:

Zein Kholishotul Maghfiroh

NPM: 19.1.01.01.0027

Judul:

**STUDI KASUS KECEMBURUAN SOSIAL DALAM PERTEMANAN
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING TINGKAT 4
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan Dan Konseling UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 04 Juli 2024.

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.**
2. Penguji I : **Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd, Kons.**
3. Penguji II : **Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**



Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NPM. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Zein Kholishotul Maghfiroh
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Nganjuk, 16 Februari 2001
NPM : 19.1.01.01.0027
Fakultas/ Prodi : FKIP/ BIMBINGAN DAN KONSELING

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Zein Kholishotul Maghfiroh

NPM: 19.1.01.01.0027

Motto:

“ Tidak perlu membandingkan proses kita dengan orang lain, setiap orang punya prosesnya masing masing. Tidak akan ada rencana Tuhan yang gagal, walaupun melewati berbagai kesulitan dan air mata semuanya pasti mendatangkan keberhasilan.”

Persembahan:

Alhamdulillah 'hirobbilalamin, atas ridho Allah SWT. Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar dengan penuh perjuangan.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Seluruh keluarga dan sahabat saya tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat serta motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Zein Kholishotul Maghfiroh: Studi Kasus Kecemburuan Sosial Dalam Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Skripsi Bimbingan Dan Konseling , FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: kecemburuan sosial, pertemanan mahasiswa

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kecemburuan sosial merupakan hal yang sering terjadi pada komunitas pertemanan khususnya pada kalangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu pikiran, emosi, dan perilaku. Bentuk perilaku yang terjadi seperti gugup, tindakan agresif hingga kekerasan. Fenomena kecemburuan sosial sangat berdampak pada mahasiswa antara lain memengaruhi kemampuan mengingat, penyesuaian diri di perguruan tinggi yang rendah, performansi akademik yang buruk, bahkan hingga putus kuliah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui proses terjadinya kecemburuan sosial pada pertemanan mahasiswa, (2) Untuk mengetahui akibat dari kecemburuan sosial pada pertemanan mahasiswa, (3) mengetahui cara mahasiswa mengatasi kecemburuan sosial dalam pertemanan mereka, (4) mengetahui proses pertemanan yang terjadi pada mahasiswa, (5) mengetahui kondisi *circle* pertemanan pada mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis/teknik penelitian menggunakan studi kasus dengan subjek penelitian mahasiswa tingkat empat Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri berjumlah empat mahasiswa. Teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dan analisis data triangulasi.

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa : (1) Proses terjadinya kecemburuan sosial pada mahasiswa di picu oleh rasa ingin bersaing antar teman, (2) Akibat dari dari kecemburuan sosial munculnya rasa tidak nyaman dalam pertemanan, (3) Cara mahasiswa mengatasi kecemburuan sosial adalah introspeksi diri dan menjadikan kegagalan sebagai motivasi, (4) Proses pertemanan mahasiswa terbentuk karena sering terjadinya interaksi, (5) Kondisi *circle* pertemanan pada mahasiswa yang bervariasi tergantung pada lingkungan kampus, dan aktivitas sosial.

Simpulan dan saran hasil penelitian ini adalah penyebab terjadinya kecemburuan sosial dalam pertemanan ialah membandingkan diri sendiri dengan orang lain, perbedaan gaya hidup, perilaku *flexing* yang berlebihan, serta persaingan yang kurang sehat. Akibat yang muncul dari kecemburuan sosial dalam pertemanan mahasiswa adalah perasaan kurang percaya diri, tidak mensyukuri atas apa yang sudah dimiliki, dan selalu merasa kecewa atas apa yang telah dicapai.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Kasus Kecemburuan Sosial Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri”**

Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitasn Nusantara PGRI kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekapan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi. selaku Kaprodi dan dosen pembimbing I Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd selaku dosen pembimbing II skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Keluarga saya kepada bapak dan ibu saya yang selalu mendoakan dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan .

Saya menyadari bahwa terdapat banyak kekuarangan pada skripsi ini. Karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagi pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 05 Juli 2024

Zein Kholishotul Maghfiroh
19.1.01.01.0027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kecemburuan Sosial	7
1. Pengertian Kecemburuan Sosial	7
2. Aspek-Aspek Kecemburuan Sosial	9
3. Indikator Sikap Kecemburuan Sosial	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemburuan Sosial	10
5. Mengatasi Kecemburuan Sosial	12
B. Hubungan Pertemanan.....	14
1. Definisi Hubungan Pertemanan	14
2. Aspek-Aspek Pertemanan	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pertemanan	16
C. Mahasiswa	17
1. Definisi Mahasiswa	17
2. Ciri-Ciri Mahasiswa	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	21
B. Kehadiran Peneliti.....	23
C. Tahapan Peneliti.....	24

D. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian.....	27
E. Sumber Data	27
F. Prosedur Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	32
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi <i>Setting</i> / lokasi penelitian.....	34
B. Deskripsi data hasil penelitian	40
C. Interpretasi dan pembahasan	58
BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi	63
C. Saran-saran	64
BAB VI DAFTAR PUSTAKAN.....	65
Lampiran-Lampiran.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Pembagian Waktu Penelitian	27
4.1 : Hasil Observasi Proses Terjadinya Kecemburuan Sosial Pada Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Konseling Tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	40
4.2 : Hasil Observasi akibat Kecemburuan Sosial Pada Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Konseling Tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri	45
4.3 : Hasil Observasi Mengatasi Kemeburuan Sosial Pada Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Konseling Tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri	48
4.4 : Hasil Observasi Proses Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Konseling Tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	52
4.5 : Hasil Observasi Kondisi Circle Mahasiswa Bimbingan Konseling Tingkat 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. : Pedoman Observasi	67
2. : Pedoman Wawancara	68
3. : Instrumen hasil wawancara dengan mahasiswa ke 1.....	74
4. : Instrumen hasil wawancara dengan mahasiswa ke 2.....	80
5. : Instrumen hasil wawancara dengan mahasiswa ke 3.....	87
6. : Instrumen hasil wawancara dengan mahasiswa ke 4.....	93
7. : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	99
8. : Berita Acara Kemajuan Pembimbing.....	101
9. : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemburuan merupakan sebagai suatu perasaan yang tidak menyenangkan, yang mengekspresikan ketakutan akan kehilangan sesuatu atau ketidaknyamanan. Menurut Clanton (1996). Pengertian kecemburuan di atas memberikan dua inti dari kecemburuan yaitu ancaman dari hilangnya pasangan dan hadirnya pihak ketiga. Daly (2015) menambahkan ada tiga fase dari kecemburuan pertama, kecemburuan merupakan suatu keadaan, yang bersifat sementara atau episodik, bukan merupakan suatu penderita yang permanen. Kedua, kecemburuan merupakan suatu respon terhadap suatu ancaman kepada hubungan yang berarti. Ketiga, kecemburuan memotivasi perilaku tertentu dalam menghadapi ancaman, misalnya memberi ancaman seksual atau ancaman finansial

Berdasarkan penjelasan di atas, kecemburuan timbul sebagai hasil dari naluri manusia untuk mempertahankan integritas paternitas keluarga. Kecemburuan dapat meningkatkan kewaspadaan manusia terhadap ancaman yang dapat merusak hubungan. Oleh karena itu, seringkali terdapat perasaan takut kehilangan dan kurangnya kepercayaan diri dibalik rasa cemburu.

Manusia dianggap sebagai makhluk bersosialisasi, yang berarti tidak bisa hidup sendiri dan selalu membangun hubungan dengan orang lain. Mereka berusaha mengenal dan memahami kebutuhan satu sama lain,

berinteraksi, dan mempertahankan hubungan tersebut. Individu menjalin hubungan interpersonal ketika berinteraksi dengan orang lain. Hubungan interpersonal melibatkan dua orang atau lebih yang saling bergantung dan menggunakan pola interaksi yang konsisten. (Pearson, dalam Sarwono & Meinarno, 2009). Hal yang sama dikemukakan oleh Walgito (2003), telah banyak pakar yang mempelajari sifat hakikat manusia. Ada yang menganggap manusia sebagai individu, ada pula yang menganggap manusia sebagai makhluk berkarakter sosial, dan ada yang melihat manusia sebagai gabungan antara individu dan sosial. Dalam konteks manusia sebagai makhluk sosial, terlihat adanya hubungan manusia dengan lingkungannya serta dorongan manusia untuk mengabdikan pada masyarakat

Pertemanan sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting terutama dalam perkembangan seorang remaja. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa pertemanan dalam masa remaja banyak mempengaruhi fungsi-fungsi psikologis seorang remaja, seperti *well being* (Rubin et al., 2004, dalam Deutzdkk , 2014). Terbentuknya suatu relasi pertemanan dapat membantu seorang remaja dalam menemukan identitasnya, dimana tugas utama seorang remaja pada tahapannya adalah pencarian identitas atau jati diri dan ketika gagal mereka akan terjebak pada tahap kebingungan identitas (Erikson, 1968, dalam Santrock 2014). Hadirnya teman-teman dapat menyediakan dukungan sosial bagi diri remaja yang sedang terus mencari jati diri serta dukungan dalam menghadapi berbagai masalah (Blomquist, 2014).

Permasalahan kecemburuan sosial dalam pertemanan merupakan masalah yang nyata yang dialami beberapa remaja di Indonesia khususnya dikalangan mahasiswa. Fenomena kecemburuan biasanya terjadi pada hubungan romatic, ternyata kecemburuan pun dapat dialami dalam suatu relasi pertemanan. Kecemburuan merupakan suatu hal yang wajar selama kecemburuan tersebut tidak berlebihan. Wajar atau tidaknya kecemburuan yang dialami oleh seseorang bergantung pada bagaimana menghadapi dan juga memahami makna kecemburuan tersebut (Saha, 2016).

Kecemburuan sosial adalah sebagai suatu reaksi negatif yang terlihat dari aspek emosi, kognitif, maupun perilaku yang muncul ketika salah satu pihak dalam pertemanan memiliki atau dirasa memiliki keunggulan lebih baik dari segi ekonomi atau prestasi yang diraih. Salah satu bentuk dari konflik yang terjadi adalah munculnya rasa kompetisi atau keinginan untuk memperebutkan perhatian serta waktu dari salah satu pihak.

Pertemanan sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang baik remaja maupun dewasa. Banyak penelitian mengungkapkan bahwa hubungan pertemanan banyak mempengaruhi fungsi-fungsi psikologis pada diri seseorang. Terbentuknya relasi pertemanan dapat membantu seseorang menemukan identitasnya. Hadirnya relasi pertemanan membantu seseorang untuk membentuk pola pikir menenai bagaimanan dinamika dari terbentuknya suatu untim atau relasi yang dekat (Brown 1968 dalam Blomquist, 2014).

Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual, mahasiswa juga bisa didefinisikan sebagai orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di Universitas, institut ataupun akademik.

Berdasarkan studi awal dan observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2024, penelitian ini dilakukan karena kecemburuan sosial merupakan hal yang sering terjadi pada komunitas pertemanan, yang dimana studi kasus dilaksanakan pada sekumpulan mahasiswa yang ada di Universitas Nusantara PGRI pada lingkup pertemanan sering mengalami berbagai permasalahan sosial, seperti status sosial yang berbeda dalam artian berasal dari latar belakang keluarga mampu atau kurang mampu, kemudian prestasi yang diperoleh tidak sama baik dari prestasi akademik maupun non akademik, perlakuan yang berbeda saat bersosialisasi dengan teman yang dimana pada saat melakukan interaksi terdapat respon kurang baik sehingga menimbulkan ketidaknyamanan saat berada pada lingkup pertemanan tersebut, serta adanya beberapa indikator yang perlu diamati seperti faktor yang melatarbelakangi terjadinya kecemburuan sosial mahasiswa, aspek perilaku kecemburuan sosial yang muncul pada mahasiswa, akibat sikap kecemburuan sosial mahasiswa, upaya mahasiswa dalam melakukan penerimaan diri, faktor yang melatarbelakangi hubungan pertemanan mahasiswa, proses terjadinya hubungan pertemanan mahasiswa, dan kegiatan-kegiatan setiap *circle* pertemanan mahasiswa.

Berangkat dari hal-hal yang sudah disebutkan di atas, peneliti melihat adanya urgensi untuk melihat bagaimana dinamika kecemburuan dalam suatu relasi pertemanan. Cukup banyak dampak negatif yang disebabkan karena munculnya kecemburuan dalam pertemanan terutama karena strategi penanggulangan masalah yang *maladaptive*. Selain itu melihat masih banyaknya mahasiswa yang merasakancemburu meskipun sudah berada dalam tahapan yang seharusnya sudah tidak lagi menganggap kecemburuan sosial sebagai suatu masalah. Peneliti merasa akan menjadi suatu hal yang penting untuk mengetahui bagaimana dan mengapa kecemburuan sosial dalam pertemanan dapat terjadi sehingga dampak-dampak negatif tersebut dapat terhindar.

Masih sedikitnya riset di Indonesia tentang rasa kecemburuan sosial dalam pertemanan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih kurang memahami secara menyeluruh mengenai fenomena kecemburuan sosial dalam pertemanan. Jika riset tentang kecemburuan sosial dalam pertemanan tidak dilakukan atau tidak bertambah, maka pengetahuan masyarakat Indonesia tentang fenomena tersebut akan terus terbatas. Selain itu, riset yang membahas tentang kecemburuan sosial dalam pertemanan umumnya menggunakan metode kuantitatif, sehingga belum ada riset yang menjelaskan secara deskriptif dan eksploratif mengenai bagaimana dinamika terjadinya rasa kecemburuan sosial dalam pertemanan. Oleh karena itu, riset ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses terjadinya kecemburuan sosial pada pertemanan mahasiswa?
2. Bagaimana akibat dari kecemburuan sosial pada pertemanan mahasiswa?
3. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi kecemburuan sosial dalam pertemanan mereka?
4. Bagaimana proses pertemanan yang terjadi pada mahasiswa ?
5. Bagaimana kondisi *circle* pertemanan pada mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses terjadinya kecemburuan sosial pada pertemanan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui akibat dari kecemburuan sosial pada pertemanan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui cara mahasiswa mengatasi kecemburuan sosial dalam pertemanan mereka .
4. Untuk mengetahui proses pertemanan yang terjadi pada mahasiswa.
5. Untuk mengetahui kondisi *circle* pertemanan pada mahasiswa.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman kecemburuan sosial dalam lingkup pertemanan pada kalangan mahasiswa tingkat 4 Progam Studi Bimbingan Dan Konseling di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina. 2012. *Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dengan Privasi pada Remaja Akhir. Naskah Publikasi*. Jakarta: Universitass Gunadarma.
- Asriana, Widya dan Ratnasari, Yudiana. (2012). Kecemburuan pada Laki-laki dan Perempuan dalam Menghadapi Perselingkuhan Pasangan Melalui Media Internet. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol. 1, No. 1.
- Astuti, Utami Puji. 2014. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Interaksi Sosial dalam Facebook dengan Kecemburuan pada Pasangan. Skripsi: Universitass Muhammadiyah Surakarta.
- Bagwell, C. L., Kochel, K. P., dan Schmidt, M. E. (2015). *Friendship and Happiness: Across the Life-Span and Cultures*. Arizona: Springer.
- Baron, R. A. & Bryne, D. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Blomquist, K.P. (2014). Jealousy in Close Relationships Among Emerging Adults. Duke University, North Carolina.
- Bowker, J. C. (2011). Examining Two Types of Best Friendship Dissolution During Early Adolescence. *Journal of Early Adolescence*, 656-670.
- Brendgen, B. (2011). The Relation Between Friendship Quality, Ranked Friendship Preference and Adolescents Behavior with Their Friends. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 63, No. 2: 825-920.
- Clanton, G. (1996), "A Sociology Of Jealousy", *International Journal of Sociology and Social Policy*, Vol. 16 No. 9/10, pp. 171-189
- Cocorada, E., dan Mihalascu, V. (2012). Adolescent coping strategies in secondary school. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 188-192.
- Collins, W. A., dan Madsen, S. D. (2006). Personal Relationships in Adolescence and Early Adulthood. In A. L. Vangelisti, dan D. Perlman, *The Cambridge Handbook of Personal Relationship* (pp. 191-210). New York, United States of America: Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California, United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Cullota, C. M., dan Goldstein, S. E. (2008). Adolescents' Aggressive and Prosocial Behavior: Associations With Jealousy and Social Anxiety. *The Journal of Genetic Psychology*, 21-33.

- Daly, H, 2015. "Pengaruh Kompetensi, Disiplin Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi Sulawesi Tengah." *EJurnal Katalogis*. Vol. 3, No. 1, 84-94.
- Dodi, Limas. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Donelson, E. & Gullahorn, J. E. 2000. *Women; A Psychological Perspective*. New York: John Wiley and Sons.
- Fajri, P. M., & Nisa, H. 2019. Kecemburuan dan Perilaku Dating Violence pada Remaja Akhir. *Proyeksi*. Vol. 14. No. 2.
- Fitiani, Mira Ayu. 2015. Hubungan Lingkungan Pertemanan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Artikel Skripsi: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartaji, D. A. (2012). Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Skripsi: Universitas Gunadarma.
- Hayyu, Arfindy Novita. (2012). Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecemburuan dalam Persahabatan Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol. 1, No. 1.
- Herron dan Peter. 2005. *Gaul yang Pas Buat Kamoe-kamoe*. Terj. Sugeng Hariyanto. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Mauliana, Pipit Visa. 2021. Kecemburuan Sosial di Kalangan Wanita dalam Perspektif Komunikasi (Studi Kasus pada Ibu-ibu di Gampong Biang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan). Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Meinarno, (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsino.
- Parker, J., & Asher, R. (1993). Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links with Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Journal of Developmental Psychology*. 4, 611-621.

- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saha, 2016. *Factors Influencing Organizational Commitment. Research and Lessons Management Research and Practice*. Vol. 8 Issue 3.
- Santrock, (2014). *Psikologi Pendidikan. Edisi 5. Buku 1. Alih bahasa oleh Harya Bhimasena*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, Sarlito W. 2002. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siwoyo, D. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surbakti, E. B. 2009. *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta: PT Elex Media.
- Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. . (2016). Peran Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Konsep Diri Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Di Bali Ayu. *Jurnal Psikologi Udayana*, 135–144.
- White, G.L (eds). (1999). *Handbook Of Interpersonal Commitment And Relationship Stability*. New York: Kluwer Academic/Plenum Publisher
- Yin, K. Robert. 2006. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Yusuf, S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.